Prosiding Seminar Nasional
Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)
E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS) BERBANTUAN POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD NEGERI 101819 PANCUR BATU TAHUN PELAJARAN 2023/2024

THE EFFECT OF POSTER-ASSISTED TWO STAY TWO STRAY (TSTS) LEARNING MODEL ON CLASS IV SCIENCE LEARNING RESULTS OF STATE PRIMARY SCHOOL 101819 PANCUR BATU YEAR STONE SHOWER 2023/2024

Revi Sibersema(1), Rupina Magdalena Br Tarigan(2), 1)2)Universitas Quality, (1)2)Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345 Indonesia)
Penulis Korespondensi: 1revisibersema@gmail.com, 2rupinatigan@gmail.com

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Poster Terhadap Hasil Pembelajaran IPAS Kelas IV materi Daerahku dan Kekayaan Alamnya di SD Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 63. 2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Poster pada pembelajaran IPAS Kelas IV materi Daerahku dan Kekayaan Alamnya di SD Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 85. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Poster terhadap Hasil Pembelajaran IPAS Kelas IV materi Daerahku dan Kekayaan Alamnya di SD Negeri 101819 Pancur Batu melalui uji t diperoleh thitung > ttabel yaitu thitung = 72,93 > ttabel = 1.721 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan poster terhadap hasil belajar IPAS peserta didik dengan Pembelajaran Daerahku dan Kekayaan Alamnya di kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini melibatkan 42 siswa kelas IV SD Negeri 101819, dimana telah dipilih 21 siswa dari kelas eksperimen dan 21 siswa dari kelas kontrol yang dipilih secara random. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengacu pada jenis

pendekatan penelitian quasi eksperimen dengan instrumen penelitian adalah lembar kerja peserta didik sebanyak 5 soal *essay*.Metode pengumpulan data menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Kata Kunci : Two Stay Two Stray, Poster, Hasil Belajar IPAS

Abstract
This research aims to determine: 1) Student learning outcomes without using the Two Stay Two Stray (TSTS) Learning Model with the help of posters. On the results of Class IV Science and Science Learning on My Region and Its Natural Resources at SD Negeri 101819 Pancur Batu for the 2023/2024 academic year, the average scores were obtained. average 63. 2) Student learning outcomes using the Poster-Assisted Two Stay Two Stray (TSTS) Learning Model in Class IV science and science learning material My Region and Its Natural Resources at SD Negeri 101819 Pancur Batu for the 2023/2024 academic year obtained an average score of 85. 3) There is a significant influence from the use of the Two Stay Two Stray (TSTS) Learning Model Assisted by Posters on the Learning Outcomes of ScienceAS Class IV material My Region and Its Natural Resources at SD Negeri 101819 Pancur Batu through the t test obtained tcount > ttable, namely tcount = 72.93 > ttable = 1,721, this shows that there is a significant influence in the use of the Two Stay Two Stray Learning method assisted by posters on students' science and science learning outcomes with Learning My Region and Its Natural Resources in class IV of SD Negeri 101819 Pancur Batu for the 2023/2024 academic year. This research involved 42 fourth grade students at SD Negeri 101819, of which 21 students were selected from the experimental class and 21 students from the control class were chosen randomly. This type of research uses a quantitative method which refers to a type of quasi-experimental research approach with the research instrument being a student worksheet with 5 essay questions. The data collection method uses a Student Worksheet (LKPD).

Keywords: Two Stay Two Stray, Poster, Science Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendiidkan menjadi sarana untuk mencapai perubahan pada diri individu. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri untuk melangsungkan kehidupan serta dapat lebih siap dan berkualitas untuk menghadapi tantangan di masa depan. ”Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang

dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak mapu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain", Feni, (dalam Kosilah, *et a*l. 2020:1139). Pendidikan dapat diraih dengan cara proses belajar atau pembelajaran. Berdasarkan pengertian yang telah disampaikan, pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh anak berupa nilai, pegetahuan serta keterampilan untuk keperluan pertumbuhan kepribadiannya yang diberikan oleh pendidik di sekolah. Pendidikan tidak dapat terjadi begitu saja, pendidikan juga mempunyai proses belajar dalam pelaksanaannya.

Pengertian proses belajar menurut Dimyati dan Mudjion, (dalam Fadiyah Windi Anisa, *et al*. 2020:158) "Proses belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhbungan erat dengan tidak dapat dipisahlan dalam kegiatan edukatif". Belajaran dan pembelajaran dapat dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan peserta didik. Selanjutnya proses belajar diharapkan peserta didik khususnya di sekolah dasar dapat menggunakan model pembelajaran tepat yang dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa saat pembelajaran berlangsung, agarhasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan yang dilakukan di SD Negeri 101819 Pancur Batu hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS masih rendah. Hal tersebut karena kurangnya variasi dalam penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran yang paling sering digunakan berdiskusi di dalam kelompok dan guru hanya menerapkan pembelajaran konvensional yakni guru hanya menjelaskan pembelajaran tanpa melibatkan siswa dengan demikian akan mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan pembelajaran konvensional ini menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Tabel 1 Hasil Belajar IPAS Kelad IV Tahun Pelajaran 2021-2022

Nilai KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persen Ketuntasan		Total
70	IVA	21	9	12	43%	57%	100%
	IVB	21	7	14	30%	70%	100%
		42	16	26			

Sumber Data : Wali Kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 21 siswa kelas IV-A yang mencapai nilai dalam kriteria tuntas hanya 9 siswa (43%) dan tidak tuntas sebanyak 12 siswa (57%). Untuk jumlah 21 siswa yang terdapat pada kelas IV-B yang mencapai kriteria tuntas sebanyak 7 siswa (30%) dan tidak tuntas sebanyak 14 siswa (70%). Dari persentase pencapaian kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPAS yang ada di SD Negeri 101819 Pancur Batu masih rendah, sehingga dibutuhkan pembenahan dalam memberikan materi belajar kepada siswa.

Selain itu, guru dan siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, maka diharapkan guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk digunakan. Setelah melakukan observasi ke SD Negeri 101819 Pancur Batu, ditemukan permasalahan seperti kurangnya variasi penerapan model pembelajaran di sekolah tersebut. Model yang paling sering digunakan adalah model pembelajaran yang monoton serta metode konvensional yaitu guru hanya menjelaskan pembelajaran tanpa melibatkan siswa atau pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Metode pembelajaran konvensional ini dianggap belum mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan model tersebut. Maka dari itu perlu digunakan model pembelajaran lain yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Salah satunya adalah dapat dilakukan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan berbantuan media poster dikarenakan media ini dapat digunakan sejalan dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitin ini menggunakan metode kuantitatif, yang mengacu pada jenis pendekatan penelitian *Quasi Eksperimen* (ekperimen semu), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray)* (TSTS). Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menghitung nilai rata-rata, uji homogenitas,uji normalitas dan uji hipostesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray (*TSTS) berbantuan poster dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024, kegiatan belajar mengajar masih terfokus pada guru dan buku paket saja. Membuat siswa kurang bersemangat dan kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Sehingga materi yang diajarkan kurang dipahami oleh siswa dan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Sedangkan setelah peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan poster, proses pembelajaran menjadi lebih aktif dibandingkan sebelumnya.

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster, terlebih dahulu dilakukan tes pre test kepada pesserta didik kelas IV-A dan IV-B, sehingga diperoleh data dari hasil pre test tersebut dengan nilai rata-rata kelas IV-A (eksperimen) = 57,42 dan nilai rata-rata kelas IV-B (kontrol) =55,66.

Setelah itu dari hasil data nilai *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, kemudian diubah kedalam bentuk diagram batang untuk mengetahui bagaimana kemampuan dari masing-masing siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan model *Two Stay Two Sray (TSTS)* berbantuan poster. Dari hasil data pre test yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dikatakan sama.

Setelah melaksanakan tes awal maka peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional atau dengan kata lain tanpa menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model mana yang lebih baik dari kedua kelas tersebut.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster terhadap hasil belajar IPAS peserta didik dengan tema Pembelajaran Daerahku dan Kekayaan Alamnya di kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024, maka peneliti menganalisis hasil Post Test di kelas yang menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster dan di kelas yang tanpa menggunakan metode T*wo Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster diketahui bahwa nilai rata-rata *post test* untuk kelas IV-A (eksperimen) adalah 85,09. Dan hasil analisis tanpa menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster diketahui nilai rata-rata kelas IV-B (kontrol) adalah 63,23.

Dari hasil data Post Test untuk kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster dan kelas tanpa menggunakan metode

Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster, kemudian diuji normalitasnya dengan bantuan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Varians serta menggunakan uji F. Setelah dilakukan pengujian, data Post test pada dua kelas berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus Uji Kesamaan dua rata-rata, sehingga hasil data Post test untuk kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster dan kelas tanpa menggunakan model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster yaitu diperoleh nilai thitung = 72,93 > ttabel = 1.721 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster terhadap hasil belajar IPAS peserta didik dengan pembelajaran daerahku dan kekayaan alamnya di kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster pada pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu dengan materi daerahku dan kekayaan alamnya memperoleh nilai rata-rata 63 dengan kriteria cukup.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster pada pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu dengan materi daerahku dan kekayaan alamnya memperoleh nilai 85 dengan kriteria baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *pembelajaran Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan poster terhadap hasil pembelajaran IPAS Kelas IV

dengan materi Daerahku dan Kekayaan Alamnya di SD Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, A. A. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.* Jakarta: Pusat Kurikulun dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Amanda, U. D. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*.

Darsad. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia dengan Bahan Ajar Leaflet pada Siswa Kelas V sdn Sewar Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal dan Pendidikan Ilmu Sosial*.

Dasar, P. P. (2022). Mustafa Habib, Kiki Pratama Rajagukguk. *Jurnal Sintaksis:Pendidikan Sekolah Dasar, IPA,IPS dan Bahasa Inggris*.

Erviyanti Pramudya, F. K. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan PBL. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendiidkan dan Pembelajaran*.

Fadiyah Windi Anisa, L. A. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendiidkan dan Ilmu Sosial*.

Hendracipta, N. (2021). *Model-Model Pembelajaran SD.* Serang: Multikreasi Press.

Komang Junia, A. P. (2020). Matematika, Efektifitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

Meyniar Albina, A. S. (2022). Model Pembelajaran Di Abad Ke-21.

Muhammad Hasan, M. D. (2021). *Media Pembelajaran.* Klaten: Tahta Media Group.

Mustafa Habib, K. P. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis:Pendidikan Sekolah Dasar, IPA,IPS dan Bahasa Inggris*.

Ni Luh Desi Mulyantini, K. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV SD.

Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Journal.statif.ac.id*..

Septian, K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*.

Septy Nurfadillah, T. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V SDN Sarakan II Tanggerang. *Jurnal Pendiidkan dan Ilmu Sosial*.

Siregar, S. F. (2019). Medan, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas VII-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Di SMP Negeri 29. *Jurnal Biolokus.*

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta Bandung.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D.* Alfabeta.

Suhelayanti, S. Z. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).* Langsa: Yayasan Kita Penulis.

Sutikno, M. (2019). *Metode Dan Model-Model Pembelajaran.* Mataram: Holistica.

Tri Purnomo Aji, S. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap HASIL Belajar. *Journal of Office Administration: Education Practice.*

Ubabuddin. (2019). Dasar, Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Edukatif.*